

**LIMPAHAN PENGETAHUAN PADA KLAS TER INDUSTRI ANIMASI DI
CIMAHI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat sidang skripsi guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan**

Oleh

Siti Qomariyah

124030081



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS PASUNDAN

BANDUNG

2016

**LIMPAHAN PENGETAHUAN PADA KLASTER INDUSTRI ANIMASI DI
CIMAHI**

Untuk memenuhi salah satu syarat sidang skripsi guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan

Bandung, Oktober 2016

Mengetahui,

Pembimbing

Acc Sidang Skripsi


Dr. H. Horas Djulius, SE.

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Atang Hermawan, SE., MSIE., Ak.



Dr. H. Tete Saepudin, SE., MSi.

ABSTRAK

Industri kreatif merupakan salah satu pilar dalam membangun ekonomi di Indonesia. Cimahi sebagai kawasan dimana terdapat aliran barang, jasa, investasi dan tenaga kerja terampil semakin mendukung perkembangan sektor industri kreatif. Perkembangan industri kreatif yang memiliki nilai tambah tinggi terhadap harga produk perlu mendapat perhatian yang lebih besar agar semakin berkembang. Animasi dapat dikategorikan sebagai produk dari industri kreatif karena proses pembuatannya membutuhkan kreatifitas seni dari para pembuatnya. Animasi selain sebagai *brand* juga merupakan penopang perekonomian daerah. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui bagaimana terjadinya limpahan pengetahuan (*knowledge spillover*) antar sumber daya manusia yang terlibat dalam pembuatan animasi di Cimahi, (2) Mengetahui seberapa besar nilai tambah yang dihasilkan oleh industri animasi di Cimahi, (3) Mengetahui strategi pemerintah untuk memperkuat kluster industri animasi di Cimahi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan limpahan pengetahuan pada kluster industri animasi di Cimahi terjadi secara *vertical knowledge spillover* dan *horizontal knowledge spillover*. Nilai tambah yang dihasilkan oleh industri animasi di Cimahi sebesar Rp 2-7 Milyar/Tahun. Adapun strategi yang perlu diperkuat kembali oleh pemerintah yaitu memperkuat kembali koordinasi dengan para stakeholder agar tidak terjadi tumpang tindih dalam mengeksekusi sebuah rencana, lebih serius, konsisten dan komitmen dalam segi anggaran untuk memfasilitasi *software* dan *hardware* yang menunjang pengembangan sumber daya manusia oleh CCA, perlu adanya perbaikan infrastruktur terutama jaringan internet, mempermudah perizinan usaha, perlu adanya satu lembaga khusus yang konsen menangani animasi, perlu adanya pemberian insentif fiskal yaitu dengan memberikan pajak yang rendah, pinjaman berbunga rendah untuk pelaku usaha industri animasi.

Kata Kunci : Pembangunan Ekonomi, Industri Kreatif, *Knowledge Spillover*, Nilai Tambah Industri, Strategi Pemerintah.